BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Objek Lokasi Penelitian

1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Pucanglaban

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) merupakan Program yang dibentuk oleh pemerintah pusat melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sejak zaman Presiden Habibie tahun 1998. Program padat karya uang bertujuan memberdayakan masyarakat khususunya di desa serta hibah bergulir berupa Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

Keberhasilan program tersebut akhirnya dilanjutkan pada era kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2007 dengan pencanangan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang mengarah pada pembangunan di pedesaan. Yang sumber dananya berasal dari pemerintah, sehingga masyarakat hanya merealisasikan. Namun, pada era berakhirnya kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, program ini pun juga berakhir. Sehingga dari kejadian ini meninggalkan asset yang tersisa.

Bermula dari hal tersebut, maka berdasarkan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 program PNPM-MPd salah satu UPK yang ada di Kabupaten Tulungagung yakni di Kecamatan Pucanglaban bertranformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama untuk mengamankan dan melestarikan asset Dana Bergulir Masyarakat (DBM) ex-PNPM-MPd di Kecamatan Pucanglaban. Akhirnya, pada tahun 2017 satu Kabupaten Tulungagung sepakat berinisiatif bahwa asset ex-PNPM-Mpd berupa Dana Bergulir Masyarakat (DBM) digunakan untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Badan Usaha Milik Desa Bersama Pucanglaban merupakan badan usaha yang terbentuk dari sembilan Desa (Panggungkalak, Kalidawe, Pucanglaban, Sumberbendo, Kaligentong, Manding, Panggunguni, Sumberdadap, Demuk), yang modal awalnya diperoleh dari Dana Bergulir Masyarakat hasil pengelolaan Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Badan Usaha Milik Desa Bersama Pucanglaban dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, dan dibentuk melalui Musyawarah Antar Desa (MAD) berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Desa.

Badan Usaha Milik Desa Bersama Pucanglaban beralamatkan di Dusun Apakbranjang RT. 002/RW. 01 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Badan Usaha Milik Desa Bersama mempunyai 3 unit usaha yaitu, unit perguliran simpan pinjam diantaranya Simpan Pinjam Khusus

Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP), Unit Jasa, Unit Dagang.

Setiap satu bulan sekali Badan Usaha Milik Desa Bersama Pucanglaban membantu merealisasikan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepada warga masyarakat sekitarnya ± 222 Keluarga Penerima Manfaat. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme akun Elektronik yang digunakan hanya untuk memebeli bahan pangan di E-Warong KUBE PKH/pedagang bahan pangan yang bekerja sama dengan Bank Himbara (BRI,BNI, dan Bank Mandiri). Dan untuk tiga bulan sekali juga membantu pencairan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM), sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia sudah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Visi Misi Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Pucanglaban

a. Visi

- Menciptakan tumbuhnya perekonomian masyarakat Kecamatan Pucanglaban yang mandiri didukung dengan tersedianya sarana prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Misi

- Membantu masyarakat dengan menyediakan modal usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pucanglaban
- Mendorong masyarakat untuk berinisiatif dalam pengembangan usaha
- Pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat Kecamatan Pucanglaban untuk berusaha meningkatkan pendapatan dengan pelatihan kewirausahaan.

3. Susunan Struktur Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Pucanglaban

Adapun susunan struktur pengurus sebagai berikut:

a. Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)

Ketua : Suhartadi,S.Pd

Sekretaris : Suwari, S. Pd, MM

Bendahara : Sukemi Hadi

Anggota : Sugianto

b. Pengelola Operasional

Ketua : Eny Purwanti

Sekretaris : Ela Handriani, S.Pd

Bendahara : Ahmad Sugihantoro

c. Badan Pengawas

Ketua : Bayu Dwi Hantoro, S.Pd

Sekretaris : Sumari

Bendahara : Imam Muslim

4. Standar Kerja Pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Pucanglaban

Berikut merupakan uraian tugas dari masing-masing bagian:

a. Pengelola operasional (ketua) bertugas:

1. Mengelola Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dikawasan pedesaan dalam wilayah kecamatan;
2. Menumbuhkan prakarsa kerjasama antar Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
3. Mengembangkan kerjasama antar Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
4. Mengembangkan kerjasama Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan/atau pihak swasta;

5. Mewakili Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) di dalam dan diluar pengadilan dalam pengurusan dan pengelolaan usaha Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dikawasan pedesaan;
6. Menyusun SOP pengelola operasional, SOP unit usaha, dan dimintakan persetujuan BKAD;
7. Bersama pengurus BKAD menyusun AD/ART Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
8. Dalam pelaksanaan tugas administrasi melakukan:
   - Penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
   - Penyusunan laporan perkembangan kegiatan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA); dan
   - Penyampaian laporan pertanggungjawaban pengelolaan operasional dan pengawasan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) kepada BKAD secara berkala.
9. Dalam melaksanakan tugas administrasi pelaksana operasioanal dapat mengangkat karyawan dengan persetujuan dari BKAD sesuai dengan kebutuhandan harus disertai dengan uraian tugas berkenaan dengan tanggungjawab, pembagian peran, dan aspek pembagian kerja lainnya;
10. Memimpin rapat/pertemuan mewakili organisasi dalam pertemuan dengan aparat terkait;

11. Menyetujui atau menolak pengajuan dana baik dari sekretaris maupun bendahara;
12. Menandatangani surat-surat laporan, pencairan dari bank, pembukaan rekening, pencairan ke desa, kuitansi-kuitansi dan perjanjian dengan pihak lain, spesimen rekening dana kolektif, dana operasional Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Pemeriksaan RPD dan LPD

b. Pengelola operasional (sekretaris) bertugas:
    1. Bertanggungjawab atas segala kearsipan dokumen yang menyangkut masalah keuangan dan proses kegiatan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
    2. Menempelkan/memberikan informasi tentang laporan keuangan, informasi kegiatan kepada masyarakat melalui papan informasi dan media informasi lainnya;
    3. Mencatat proses dan hasil setiap keputusan rapat;
    4. Mengisi dan mencatat agenda harian (daftar hadir, buku tamu, buku bimbingan dan kegiatan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) secara berkala;
    5. Memperbaharui papan nama pinjaman kelompok setiap bulan;
    6. Melakukan input data dari buku kas manual bendahara ke komputer;
    7. Mencetak laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) setiap bulan;

8. Bertindak berbagai humas bila ketua berhalangan;
9. Mengelola inventaris;
10. Merencanakan pengadaan administrasi kantor;
11. Membuat surat.

c. Pengelola operasional (bendahara) bertugas:

1. Mencatat setiap transaksi keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
2. Membuat laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
3. Memegang dan menyimpan semua rekening bank Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA);
4. Memegang dan menyimpan uang kas Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) atas persetujuan ketua;
5. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran atas persetujuan ketua;
6. Mengisi form-form laporan keuangan;
7. Menyetor dan mengambil uang di bank atas persetujuan ketua;
8. Menandatangani kwitansi atas persetujuan ketua.

B. Temuan Peneliti

1. Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Untuk Mengemangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh lembaga usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban ini menerapkan beberapa peran diantaranya yaitu pemasaran, pembiayaan, dan pelayanan.

a. Pemasaran

Pemasaran merupakan hal yang penting dalam kegiatan usaha untuk memberikan informasi mengenai barang dan jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Pemasaran menjadi penghubung antara produsen dan konsumen. Adanya pemasaran yang nantinya akan perbengaruh pada keputusan konsumen dalam melakukan pembelian, maka dari itu Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban memiliki strategi tersendiri dalam memberikan peran di bidang pemasaran.

Tabel 4.1.a
Proses Triangulasi Peran Pemasaran

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Untuk pemasarannya kita memfasilitasi memlalui unit dagang BUMDESMA, dengan begitu produk akan dikenal dan dipasarkan tidak hanya di lingkup Pucanglaban melainkan luar kecamatan bahkan bisa sampai luar kota. Namun untuk pemasaran online memang belum kami realisasikan, itu dikarenakan ada beberapa hal yang memang belum memungkinkan kita memasarkan secara online. [62]	Menurut saya pemasaran yang kami lakukan masih sebatas mendisplay produk di kantor, dan juga memasarkan di rakasona. Dimana rakasona ini merupakan usaha gabungan dari 4 BUMDESMA yakni Pucanglaban, Kalidawir, Sumbergempol dan Rejotangan. Dengan begitu cukup memudahkan penyebaran pemasaran yang tidak terbatas hanya di Pucanglaban. [63]	Adanya unit dagang BUMDESMA memang disediakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar melainkan juga untuk memasarkan produk-produk hasil usaha masyarakat setempat. Unit dagang ini nantinya diharapkan dapat menampung produk-produk lokal hasil produksi masyarakat setempat. Dan untuk saat ini sudah ada beberapa produk yang dipasarkan melalui unit dagang	Memang awalnya produk saya dikenal masyarakat hanya dari mulut ke mulut dan masih sangat terbatas. Tidak dipungkiri memang kontribusi BUMDESMA sangat berpengaruh terhadap usaha saya. Salah satunya dalam hal pemasaran. Yang awalnya produk saya hanya dikenal di lingkup kecil, berkat campur tangan BUMDESMA untuk memasarkan sekarang lingkup pasar saya sudah semakin meluas. Dan BUMDESMA juga

[62] Hasil wawancara dengan Ibu Eny Purwanti (selaku direktur BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[63] Hasil wawancara dengan Mbk Ela Handriani (selaku sekertaris BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

		BUMDESMA.[64]	mengarahkan saya untuk mempromosikan secara online, dan sudah saya praktikkan alhamdulillah permintaan dari hari ke hari semakin bertambah.[65]

Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pemasaran memang salah satu kunci dari kebelangsungan suatu usaha. Dan saya rasa BUMDESMA sendiri juga sudah andil dalam pemasaran produk lokal hasil olahan para pelaku setempat. Terbukti di kantor pun juga ada display produk kripik singkong "Telaku".[66]	Produk kripik singkong "Telaku" ini memang sudah cukup dikenal di masyarakat. Adanya kerjasama BUMDESMA dengan desa-desa di wilayah pucanglaban secara tidak langsung sangat memungkinkan memudahkan penyebaran produk tersebut di kalangan masyarakat.[67]	BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban memang cukup berkontribusi dalam hal pemasaran produk kripik singkong "Telaku" yakni melalui unit dagang dan juga kerjasama yang dilakukan BUMDESMA baik kerjasama antar desa maupun kerjasama antar kecamantan. Namun pemasaran yang dilakukan masih sebatas offline, sedangkan pemasaran secara online belum dilakukan karena terkendala beberapa faktor.

[64] Hasil wawancara dengan Mas Sugihantoro (selaku bendahara BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[65] Hasil wawancara dengan Ibu Sarinten (selaku pelaku usaha kripik singkong "Telaku") pada tanggal 29 Maret 2021

[66] Hasil wawancara dengan Pak Narto (selaku penggiat ekonomi) pada tanggal 29 Maret 2021

[67] Hasil wawancara dengan Bu Isti (selaku tokoh masyarakat) pada tanggal 30 Maret 2021

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dalam hal pemasaran sangat berdampak positif terhadap penjualan produk kripik singkong “Telaku”. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan yakni dengan menjalin hubungan baik serta kerja sama antar desa dan juga antar kecamatan. Dengan begitu akan lebih memudahkan mengenalkan produk di luar wilayah Pucanglaban. Sejauh ini dapat dikatakan bahwa pemasaran yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban masih secara offline dengan men-*display* produk dikantor dan menawarkan di unit dagang. Sedangkan perkembangan jaman saat ini sudah sangat pesat, dimana semua kegiatan sudah beralih ke media online. Sehingga sangat berpeluang besar jika pemasaran yang dilakukan juga berbasis online. Pemasaran secara online bukan karena ketidakmampuan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban melainkan karena terbatasnya sumber daya manusia yang ada di kantor dalam pelaksanaakn kegiatan operasional.

b. Pembiayaan

Biaya sering sekali menjadi kendala utama bagi pelaku usaha dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan produktifitas usahanya. Dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa

Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban berupaya memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam hal pembiayaan. Dengan harapkan nantinya usaha usaha tersebut dapat berkembang dan lebih mandiri dalam proses produksinya.

Tabel 4.1.b
Proses Triangulasi Peran Pembiayaan

Informan 1	Informan 2	Informan 3
Untuk pembiayaan kita memang sangat terbuka pada setiap pelaku usaha apalagi untuk mengembangkan usaha yang tengah dijalankan. Syarat yang kita berikan juga sangat mudah untuk mengajukan pinjaman pembiayaan, sedemikian rupa kita memberikan kemudahan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat setempat.[68]	Dalam hal pembiayaan kita memang fokus membantu para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Selain dengan bunga yang cukup rendah, pinjaman pembiayaan yang kami tawarkan tidak menggunakan jaminan, kami hanya akan terus memantau perkembangan usaha yang tengah dijalankan.[69]	Sistem pembiayaan yang kami tawarkan dirasa tidak memberatkan nasabah/peminjam. Karena kita memberikan keleluasaan penuh kepada peminjam untuk memilih jangka waktu atau periode pinjaman yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah. Selain itu BUMDESMA juga sudah menurunkan bunga yang awal nya 1,5%, mulai tahun 2019 bunga diturunkan menjadi 1%. Penururan bunga tersebut disepakati bersama karena

[68] Hasil wawancara dengan Bu Eny Purnwanti (selaku direktur BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[69] Hasil wawancara dengan Mbk Ela Handriani (selaku sekertaris BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

		memang ada usulan dari masyarakat.[70]

Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pembiayaan yang diberikan BUMDESMA sangat berpengaruh pada perekembangan usaha saya. Dulunya dalam produksi saya hanya menggunakan alat seadanya, setelah saya mengajukan pinjaman pembiayaan saya dapat membeli alat produksi dan pendukung lainnya yang tentunya lebih meningkatkan kapasitas produktifitas usaha.[71]	Keterbatasan para pelaku usaha memang sebagaian besar di permodalan/pembiayaan. Dengan begitu banyak pelaku usaha yng tidak dapat mengembangkan usahanya. BUMDESMA ini yang hadir untuk memberikan solusi biaya kepada pelaku usaha agar tetap menjalankan bahkan meingkatkan usaha lokal masyarakat setempat.[72]	Pembiayaan yang diberikan BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu kontribusi yang diberikan untuk upaya membantu masalah *financial* para pelaku usaha lokal, dengan memberikan syarat pinjaman pembiayaan yang mudah, tanpa jaminan dan bunga rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban sebagai lembaga yang memberikan pembiayaan usaha cukup menjadi solusi dari masalah permodalan yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha. Pembiayaan yang diberikan tentunya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya untuk

[70] Hasil wawancara dengan Mas Sugihantoro (selaku bendahara BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[71] Hasil wawancara dengan Ibu Sarinten (selaku pelaku usaha kripik singkong "Telaku") pada tanggal 29 Maret 2021

[72] Hasil wawancara dengan Pak Narto (selaku penggiat ekonomi) pada tanggal 29 Maret 2021

meningkatkan dan pengembangkan pontensi usaha-usaha lokal di desa. Pemberian pembiayaan yang ditawarkan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban sangat memudahkan masyarakat yakni dengan syarat pengajuan pembiayaan yang mudah, tanpa adanya jaminan saat mengajukan pembiayaan, dan bunga pembiayaan yang ditawarkan cukup rendah.

c. Pelayanan

Pelayanan merupakan kegiatan untuk membantu mengurus apa yang dibutuhkan seseorang. Pelayanan diberikan untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan keramahtamahan dengan harapan dapat memberikan kepuasan kepada seseorang yang dibantu. Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dalam hal ini memberikan pelayanan peruba pelayanan publik, pelayanan jasa, dan pelayanan sosial.

Tabel 4.1.c
Proses Triangulasi Peran Pelayanan

Informan 1	Informan 4	Informan 5
Dari segi pelayanan kita tidak hanya memberikan pinajaman pembiayaan melainkan kita juga memberikan pelayanan jasa seperti pembayaran listrik, tagihan, penarikan tunai melaui ATM BNI untuk masyarakat daerah Pucanglaban. Selanjutnya kita juga memberikan	Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban sudah cukup baik. Terlebih saya yang turut bekerjasama dalam hitungan tahun dapat	Pelayanan yang baik secara tidak lansung akan berpengaruh pada penilaian masyarakat terkait kualitas suatu lembaga. Untuk itu BUMDESMA harus selalu memberikan pelayanan yang baik dan sejauh ini saya

pelayanan sosial yakni pembagian BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), dan pencairan PKH (Progam Keluarga Harapan). Untuk pelayanan publik BUMDESMA memberikan pelayanan terkait permintaan masyarakat secara umum di wilayah Pucanglaban untuk memenuhi kebutuhan dan keinginanan. [73]	merasakan dan menilai bahwa pelayanan yang diberikan sesantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dilakukan dengan ramahtamah dan selalu menjaga hubungan baik ke semua pihak.[74]	belum pernah mendengar adanya pelayanan yang kurang baik yang diberikan oleh BUMDESMA kepada pihak manapun. BUMDESMA selalu mengusahakan yang terbaik terhadap semua orang, semua pihak dan siapapun dalam memberikan pelayanan.[75]

Informan 6	Kesimpulan
Terkait pelayanan saya rasa BUMDESMA sudah melakukan yang terbaik. Saya ambil contoh seperti pelayanan yang diberikan kepada masyarakat penerima BPNT, yakni untuk masyarakat yang dikategorikan lansia dan tidak mampu mengambil, maka salah satu pengurus BUMDESMA akan mengantarkan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) langsung kerumah penerima. Menerut saya itu salah satu contoh kecil pelayanan baik yang diberikan.[76]	Dalam kaitannya dengan pelayanan BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban memberikan pelayanan yang baik yakni berupa pelayanan jasa, pelayanan sosial, dan pelayanan publik.

[73] Hasil wawancara dengan Ibu Eny Purwanti pada (selaku direktur BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) ada tanggal 29 Maret 2021

[74] Hasi wawancara dengan Ibu Sarinten (selaku pelaku usaha kripik singkong "Telaku") pada tanggal 29 Maret 2021

[75] Hasil wawancara denga Pak Narto (selaku penggiat ekonomi) pada tanggal 29 Maret 2021

[76] Hasil wawancara dengan Bu Isti (selaku tokoh masyarakat) pada tanggal 30 Maret 2021

Dari paparan di atas, dijelaskan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dalam bidang pelayanan sudah memberikan kontribusi yang sangat baik. Beberapa pelayanan yang dilakukan yakni pelayanan jasa seperti pembayaran listrik, tagihanonline, pembuatan rekening dan penarikan tunai melaui ATM BNI untuk masyarakat daerah Pucanglaban. Keduan yakni pelayanan sosial seperti merealisasikan BPNT (Bantuan Bangan Non Tunai) dan pencalan PKH (Progam Keluarga Harapan). Ketiga yakni pelayanan publik seperti memberikan pelayanan terkait permintaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

2. Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama BUMDESMA) Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) sangat memiliki peranan yag penting dalam pemberdayaan ekonomi desa. Akan tetapi masih adanya Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang kurang memperhatikan operasional dan manajemen usahanya. Sehingga belum mampu maksimal dalam peranannya sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban diharapkan mampu berperan dan berkontribusi kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan.

Tabel 4.2
Proses Triangulasi Optimalisasi Peran

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Menurut saya peran dari BUMDESMS Kecamatan Pucanglaban sudah cukup optimal. Terbukti dari pemasaran yang dilakukan untuk membantu produk lokal agar dikenal masyarakat luas, pembiayaan yang diberikan dengan harapan dapat membantu peningktana usaha dan pelayanan terbaik yang selalu diberikan kepada masyarakat. Memang untuk kedepannya BUMDESMA masih banyak na danrencaharapan yang belum terealisasi secara sempurna, seperti	Sejauh ini peran BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban sudah memberikan yang terbaik. Baik dari segi pemasara, pembiayaan dan pelayanan yang difasilitasi kepada masyarakat daerah Pucanglaban. Saya cukup yakin, karena setiap tahunnya BUMDESMA selalu mengadakan Musyawarah Antar Desa (MAD) dimana didalamnya membahas permasalahan yang dihadapi dan apa saja yang harus diperbaiki. Untuk itu setiap tahunnya BUMDESMA	Pemasaran bersasis online yang saat memang belum dilaksanakan oleh BUMDESMA karena memang terbatasnya SDM kepengurusan. Namun itu semua tidak menjadi masalah yang signifikan karena kami masih dapat memaksimalkan pemasaran secara offline. Terlepas dari itu saya rasa peran BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban dapat dikatakan optimal terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) khususnya dan kesejahteraan	Iya saya sangat merasakan peran yang diberikan BUMDESMA. Dari pemsaran produk saya kripik singkong "Telaku", pembiayaan untuk mengembangkan usaha saya sampai saat ini, dan terkait pelyanan-pelayanan lainnya. Dan menurut saya BUMDESMA Kecamata Pucanglaban sudah opmtimal dalam melaksanakan setiap perannya, terbukti pada usaha saya mengalami peningktan dari tahun ke tahun.[80]

pemasaran yang dilakukan secara online.[77]	akan selalu mengupayakan yang terbaik untuk masyarakat wilayah Pucanglaban.[78]	masyarakat umunya.[79]	

Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Sudah dapat dikatakan optimal, karena setiap peran BUMDESMA direalisasikan semaksimal mungkin dan ada hasil dari krontribusi yang diberikan. Setiap uapaya pasti ada kendala, dan menurut saya BUMDESMA cukup dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi, sehingga tidak ada dampak buruk berarti yang mungkin akan terjadi.[81]	Selama saya tau dan turut bekerjasama dengan BUMDESMA, BUMDSMA selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat baik dari pemberian pinjaman pembiayaan, pelayanan ketika di dalam maupun diluar kantor, untuk itu menurut saya BUMDESMA sudah dapat dikatakan bahwa peran yang dilakukan cukup optimal.[82]	Peran dari BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban sudah dikatakan optimal, hal itu dilihat dari kontribusi yang dilakukan baik dari segi pelayanan, pembiayaan dan pemasaran dilakukan dengan sebaik mungkin, semata-mata untuk mensejahterakan masyarakat daerah Pucanglaban. BUMDESMA sendiri masih memiliki harapan untuk memperluas pemasaran melalui media online yang saat ini itu belum direalisasikan karena terbatasnya SDM.

[80] Hasil wawancara dengan Ibu Sarinten (selaku pelaku usaha kripik singkong "Telaku") pada anggal 29 Maret 2021

[77] Hasil wawancara dengan Bu Eny Purwanty (selaku direktur BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[78] Hasil wawancara dengan Mbk ela Handriani (selaku sekertaris BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[79] Hasil wawancara dengan Mas Sugihantoro (selaku bendahara BUMDESMA Kecamatan Pucanglaban) pada tanggal 29 Maret 2021

[81] Hasil wawancara dengan Pak Narto (selaku penggiat ekonomi) ada tanggal 29 Maret 2021

[82] Hasil wawancara Bu Isti (selaku tokoh masyarakat) pada tanggal 30 Maret 2021

Dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban saat ini sudah dapat dikatakan optimal dan dampaknya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat seperti mempermudah masyarakat dalam memperoleh modal usaha, kemudahan akses, dan pelayanan-pelayanan lainnya. Salah satu pelaku usaha yang cukup merasakan kontribusi yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yaitu Ibu Sarinten. Ibu Sarinten merupakan salah satu pelaku usaha di Desa Pucanglaban dalam bidang pengelolaan makanan. Usaha yang tengah digeluti Ibu Sarinten adalah usaha kripik singkong "Telaku" dinama bahan utama pembuatannya adalah singkong yang notabennya menjadi makanan khas pedesaan atau daerah pegunungan.

Dalam usaha kripik singkong ini Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban memiliki 3 peran yang cukup menonjol yaitu memberikan fasilitas sarana prasarana untuk pemasaran produk, memberikan pinjaman pembiayaan usaha, dan melayani pemenuhan kebutuhan bahan baku pendukung dalam produksi. Yang pertama di bidang pemasaran, produk kripik singkong "Telaku" dipasarkan melalui unit dagang dan juga di *display* di kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA). Sebelum ada kontribusi dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) produk kripik singkong "Telaku" ini hanya dipasarkan di toko-toko tempat tinggal Ibu Sarinten yang hanya di sekitar Desa Pucanglaban.

Setelah ada peranan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dalam pemasarannya produk kripik singkong "Telaku" sudah dipasarkan di toko-toko se-Kecamatan Pucanglaban, luar kecamatan bahkan sampai luar kota.

Peran kedua yakni dari segi pembiayaan dimana Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) sudah bekerjasama memberikan pinjaman pembiayaan untuk modal usaha dengan usaha kripik singkong "Telaku" sejak tahun 2015 sampai sekarang. Ketiga yakni membrikan pelayanan pemenuhan bahan pendukung dalam proses produksi melalui unit dagang Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) seperti minyak, gula, dan lain sebagainya.

Seraca tidak langsung peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan produksi usaha kripik singkong "Telaku" milik Ibu Sarinten. Terbukti dulu awal memulai usaha hanya mampu memproduksi 10 kg kripik siap konsumsi dalam satu minggunya. Kini sudah mengalami peningkatan yang sukup signifikan, dimana dalam satu minggu Ibu Sarinten mampu memproduksi lebih dari 30 kg kripik siap konsumsi